

Analisis Psikologi Pencarian Jati Diri dalam Lagu Masa Mudaku Telah Habis

Hida Rokhima Azzahra¹, Salwa Qurota Aini Soefi², Faiha Mufidah Az-Zahra³, Azkia Zawaidurraudhah⁴, Oktavia Putri Jati Ramadhani⁵, Melati Kusuma Astuti⁶

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

hidao8080@gmail.com¹, salwa.qurota12@gmail.com², faihamufidah2204@gmail.com³, azzkiazawwaaid@gmail.com⁴, pog9265766@gmail.com⁵, aamelatikusuma@gmail.com⁶

Article:

Received: 1 Januari 2025

Accepted: 6 Oktober 2025

Published: 23 Desember 2025

© 2025 The Author(s).



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Correspondence Address:

hidao8080@gmail.com

Abstrak: Lagu *Masa Mudaku Habis* yang dinyanyikan Ghea Indrawari menjadi viral di media sosial khususnya Tiktok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi refleksi psikologis yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, dengan fokus pada bagaimana lagu ini memberikan efek psikologis dari nostalgia, yang dapat memberikan dukungan atau hiburan bagi pendengar yang berada pada fase transisi perkembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pesan simbolik dalam lagu dan bagaimana liriknya dapat menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan pengalaman kolektif mereka. Sumber data diambil dari lagu *Masa Mudaku Telah Habis*, dengan data berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan simak dan catat lirik lagu *Masa Mudaku Telah Habis*. Teknik simak digunakan untuk mendengarkan lagu secara berulang-ulang dan cermat, serta menganalisis baris lirik lagu yang mengandung makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini menggambarkan efek psikologis dari nostalgia, yang dapat memberikan dukungan atau hiburan bagi pendengar yang berada pada fase transisi perkembangan. melalui metode analisis isi, peneliti memahami pesan simbolik dalam lagu dan bagaimana liriknya dapat menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan pengalaman kolektif mereka. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi musik dan lirik di Indonesia, serta membuka ruang diskusi lebih lanjut mengenai hubungan antara musik dan pengalaman hidup generasi muda.

Kata Kunci: Lagu, Psikologi, Masa Mudaku Telah Habis

Abstract: The song *My Youth Is Out*, sung by Ghea Indrawari, went viral on social media, especially Tiktok. This research aims to identify the psychological reflections contained in the song's lyrics, with a focus on how this song provides the psychological effects of nostalgia, which can provide support or consolation for listeners who are in a transitional phase of development. The method used in this research is descriptive qualitative, which aims to understand the symbolic messages in songs and how the lyrics can create an emotional connection between listeners and their collective experiences. The data source was taken from the song "My youth has run out", with data in the form of words and sentences contained in the song lyrics. The data collection technique was carried out by noting the lyrics of the song *My Youth Has Run Out*. The listening technique was used to listen to the song repeatedly and carefully, as well as analyzing lines of song lyrics that contain meaning. The research results show that this song depicts the psychological effects of nostalgia, which can provide support or comfort for listeners who are in a transitional phase of development. Through the content analysis method, researchers understand the symbolic message in the song and how the lyrics are written. can create an emotional connection between listeners and their collective experiences. It is hoped that this research will contribute to the study of music and lyrics in Indonesia, as well as open up space for further discussion regarding the relationship between music and the life experiences of the younger generation.

Keywords: Song, Psychology, My Youth Is Out

PENDAHULUAN

Lagu *Masa Mudaku Habis* yang dinyanyikan Ghea Indrawari menjadi viral di media sosial khususnya Tiktok. Lirik lagu *Habis Masa Mudaku* berkisah tentang transformasi seseorang dari anak-anak sampai menjadi dewasa, sambil mengenang begitu cepatnya waktu berjalan. Pahit manisnya kehidupan juga diceritakan dalam lirik lagu ini, sehingga mampu membuat pendengar langsung jatuh hati (Aditya Pratama, 2023).

Ghea Indrawari kembali merilis lagu terbaru berjudul *Masa Mudaku Habis* pada Jumat, 15 September 2023. Lagu *Masa Mudaku Habis* bahkan langsung menjadi viral di media sosial lantaran lirik yang begitu nyata menurut beberapa netizen. Lagu yang terkesan galau dan mengingat masa muda terutama sekolah, membuat beberapa netizen tersentuh dengan lagu yang dinyanyikan perempuan jebolan Indonesian Idol ini (Hanny Suwin, 2023).

Menciptakan lagu dengan lirik yang dapat relate dengan keadaan orang yang mendengarkan, bukanlah hal yang mudah. Tapi justru lagu lagu dengan jenis lirik seperti ini, akan cepat disukai dan banyak di dengarkan oleh orang orang. Karena menganggap lagu ini *gue banget*. Hal seperti inilah yang membuat Ghea Indrawari menjadi istimewa. Kemampuan nya untuk meramu kata menjadi sebuah lirik lagu yang menarik tentu tidak

semua penyanyi dapat melakukannya. Setelah sukses dengan *Jiwa Yang Bersedih*, kini Ghea Indrawari kembali merilis single barunya yang diberi judul *Masa Muda Ku Habis*. Menceritakan tentang seseorang dewasa yang tengah mengenang masa mudanya yang tanpa beban, ketika yang dipikirkan hanya kesenangan dan cinta masa remaja. Dan kini dirinya harus menerima kenyataan bawa dirinya telah dewasa dan harus menjalani kehidupan dengan segala beban orang dewasa (Diana Rafika Sari, 2023).

Menurut pendapat seorang ahli musik, lagu *Masa Mudaku Tlah Habis* merefleksikan perjalanan hidup manusia yang tak terhindarkan dari perubahan waktu. Liriknyanya yang penuh makna menggambarkan rasa penyesalan dan nostalgia, namun sekaligus menjadi pengingat untuk menghargai setiap momen dalam hidup. Dari sudut pandang psikologis, lagu ini memiliki daya tarik emosional yang kuat, karena mampu menyentuh sisi sentimental pendengar, khususnya mereka yang sedang menghadapi fase transisi dalam hidup. Dengan aransemen musik yang sederhana namun mendalam, lagu ini mampu menciptakan pengalaman reflektif yang universal bagi pendengarnya.

Penelitian terkait kesehatan mental pada lagu pernah dilakukan oleh Dina Annisa, Budi, serta Isnani (2020) pada jurnal semiotik analisis video klip BTS, *Blood, Sweat and Tears*, terhadap representasi lirik lagu masa muda dipaparkan dengan melakukan pendekatan semiotika Roland Barthes dari video klip *Blood Sweat and Tears*, ditemukan adanya tanda denotatif, konotatif serta mitos hingga dapat disimpulkan dalam video klip BTS *Blood, Sweat and Tears* menggambarkan masa muda merupakan proses bertumbuh, penuh gejolak serta adanya kemauan, yang dapat disimbolkan dengan sayap (*Wings*), sehingga besar godaan yang dapat menjadi pemikiran dan terus terombang-ambing. Masa muda direpresentasikan menjadi masa dimana seorang memilah, berfikir, serta berkembang. Masa muda merupakan masa mencari jati diri, kebebasan, serta keberanian melaksanakan hal-hal yang disukai. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni mengkaji mengenai mengenai lagu tentang isu perkembangan. Penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada objek yang dikaji.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Juwita et al., 2022) pada jurnal ilmu komunikasi yang berjudul *Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus Dalam Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada mengenai kesehatan mental dalam media, khususnya lagu. Dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menginterpretasikan simbol-simbol *positive mental health*, *mental health problem*, dan *mental illness*. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan

penelitian ini, yakni mengkaji mengenai mengenai lagu tentang isu psikologi. Penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada objek yang dikaji.

Riset terdahulu ini jadi acuan untuk penulis dalam melaksanakan riset sehingga penulis bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji riset yang dilakukan. Dalam riset terdahulu ini, penulis tidak membuat riset dengan judul yang sama seperti judul dalam riset penulis. Tetapi penulis memakai riset terdahulu selaku rujukan dalam memperkaya bahan kajian pada riset penulis.

Menurut Abraham Maslow, psikologi humanisme merupakan aliran psikologi yang berlandaskan *eksistensialisme* yaitu paham yang menolak menempatkan manusia semata-mata sebagai hasil *hereditas* atau lingkungan. Aliran ini menganggap bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih tindakan, menentukan nasib dan eksistensinya itu. Teori belajar humanistik merupakan salah satu teori belajar yang paling abstrak diantara teori belajar yang ada, karena teori ini lebih banyak membicarakan gagasan tentang belajar yang paling ideal dari pada memperhatikan apa yang bisa dilakukan dalam keseharian. Teori belajar humanistik memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia. Belajar dalam teori humanistik dikatakan berhasil jika peserta didik bisa memahami lingkungan dan dirinya sendiri (mencapai aktualisasi diri) (Insani, 2016).

Periset memilah lagu ini buat dianalisis sebab lirik lagu yang dibuat oleh Ghea ini memiliki makna sangat mendalam untuk mengungkapkan masa yang telah berlalu dan menggambarkan masa muda seseorang yang tidak bisa sempat terulang lagi (Jasmine, 2014)

Penelitian mengenai lagu *Masa Mudaku Telah Habis* yang dinyanyikan oleh Ghea Indrawari bertujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam liriknya serta menggali emosi dan nostalgia yang dihadirkan. Lagu ini mencerminkan perjalanan kehidupan, terutama perasaan yang muncul saat seseorang memasuki fase dewasa dan meninggalkan masa muda. Dengan memahami lirik secara mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi unsur-unsur kunci baik dari segi denotatif (makna literal) maupun konotatif (makna yang lebih dalam atau simbolis).

Selain itu, penelitian ini juga fokus pada bagaimana lirik lagu ini dapat menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan pengalaman kolektif mereka. Nostalgia yang dihadirkan dalam lagu ini memungkinkan pendengar untuk mengingat kembali kenangan masa lalu, serta merasakan kerinduan terhadap momen-momen yang telah berlalu. Oleh

karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana tema-tema tersebut beresonansi dengan pengalaman generasi muda saat ini.

Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi musik dan lirik di Indonesia, serta membuka ruang diskusi lebih lanjut mengenai hubungan antara musik dan pengalaman hidup generasi muda. Dengan memahami lebih jauh tentang lagu *Masa Mudaku Telah Habis*, diharapkan dapat terungkap bagaimana musik berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan identitas dalam konteks yang lebih luas (Kartika, Y., Edria, A, Ibrahim, D., Ningsih, M., Pranata, 2024).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu (Murdiyanto, 2023)

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Barelson (Zuchdi, 1993: 3) analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen berupa lirik lagu *Masa Mudaku Telah Habis*. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu *Masa Mudaku Telah Habis*. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat lirik lagu *Masa Mudaku Telah Habis*. Teknik simak digunakan untuk mendengarkan lagu secara berulang-ulang dan cermat, serta menganalisis baris lirik lagu yang mengandung makna. Teknik catat digunakan untuk mencatat baris-baris lirik lagu yang mengandung makna lirik

lagu pada lagu *Masa Mudaku Telah Habis*. Menurut Sudaryanto (1993:133) teknik simak yaitu penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak data penggunaan bahasa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) ada tiga model metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Refleksi Psikologi pada Lagu *Masa Mudaku Telah Habis*

Refleksi psikologi dalam lirik lagu *Masa Mudaku Telah Habis* diklasifikasikan dalam bentuk Nostalgia, Kecemasan, dan Penyesalan. Menurut (Payne, 2024) Nostalgia merupakan perasaan sayang dan sering kali sentimental yang dialami saat mengenang masa lalu, tempat, dan pengalaman, terutama yang memiliki hubungan pribadi yang menyenangkan. Perasaan itu juga dapat menyiratkan keinginan untuk kembali ke masa lalu dan tempat atau berharap agar masa lalu dan tempat itu dapat dialami lagi. Perasaan nostalgia sering kali dipicu saat orang menemukan bau atau suara yang familiar, saat berbicara dengan orang lain, atau saat merasa kesepian. Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis atau bentuk emosi individu berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran yang berkenaan dengan perasaan terancam di masa mendatang bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Karauwan, 2016). Sedangkan Penyesalan adalah emosi negatif yang muncul ketika seseorang menyadari bahwa situasi saat ini bisa lebih baik jika tindakan yang berbeda diambil di masa lalu. Penyesalan dapat muncul karena seseorang merasa menyesal atas kesalahan yang dilakukan, atau merasa menyesal karena kehilangan sesuatu yang berarti (Silvia Estefina Subitmele, 2024). Dengan demikian penelitian ini konteks atau situasi yang berkaitan dengan psikologi.

Bentuk-Bentuk Refleksi Psikologi pada Lagu *Masa Mudaku Telah Habis* diklasifikasikan sebagai berikut.

Nostalgia

Nostalgia adalah perasaan rindu terhadap masa lalu yang sering dianggap lebih indah atau menyenangkan daripada situasi saat ini.

Data(1)

Duduk di pangku di kala senja, Dinyanyikan dan dibuai manja, Telah berlalu, masa kecilku habis

Pada data (1) termasuk bentuk ekspresi nostalgia yang mengungkapkan perasaan rindu dan refleksi terhadap masa kecil yang penuh kasih sayang dan kehangatan. Dalam hal ini, penutur menunjukkan rasa kehilangan dan kesadaran bahwa masa-masa bahagia tersebut telah berlalu, digantikan oleh fase kehidupan dewasa yang lebih kompleks. Ujaran tersebut mencerminkan pentingnya masa kecil sebagai fondasi emosional dan relasi yang membentuk identitas seseorang, sekaligus menjadi pengingat akan transisi alami dalam siklus kehidupan.

Data(2)

Ke mana perginya masa-masa yang indah? Mengapa waktu begitu cepat berlalu?

Pada data (2) termasuk bentuk ekspresi yang mengungkapkan perasaan penyesalan dan kesedihan terhadap berlalunya waktu yang cepat. Dalam hal ini, penutur menunjukkan rasa kehilangan terhadap masa-masa indah yang telah lewat dan ketidakberdayaan menghadapi cepatnya perubahan waktu. Ujaran ini mencerminkan refleksi pribadi tentang bagaimana kenangan yang indah bisa tergantikan oleh kesibukan atau tantangan hidup, sekaligus mengungkapkan keinginan untuk mengulang kembali momen tersebut. Secara psikologis, ujaran ini menunjukkan perasaan nostalgia dan kecemasan terhadap berlalunya waktu yang tidak bisa diulang.

Kecemasan

Kecemasan adalah reaksi emosional terhadap ketidakpastian atau kekhawatiran akan masa depan.

Data(3)

Apa jadinya masa depanku? Oh

Pada data (3) tersebut termasuk bentuk pertanyaan yang mencerminkan kecemasan dan ketidakpastian penuturnya terhadap masa depan. Dalam hal ini, penutur menunjukkan perasaan khawatir, bingung, dan mungkin rasa putus asa tentang arah hidup dan pilihan yang harus dihadapi. Ujaran ini menggambarkan keresahan pribadi yang mendalam, mencerminkan ketidakpastian dalam perencanaan atau pencapaian masa depan. Secara psikologis, ini menunjukkan adanya stres terkait dengan peran atau keputusan yang akan diambil dalam hidup, serta kekhawatiran akan hasil dari keputusan-keputusan tersebut.

Data(4)

Nyatanya tak satu pun yang mudah

Pada data (4) tersebut termasuk bentuk pernyataan yang mengungkapkan perasaan frustrasi dan keputusasaan penuturnya terhadap realitas hidup yang penuh dengan tantangan. Dalam hal ini, penutur menunjukkan rasa kecewa dan keletihan karena segala usaha atau harapan yang dijalani tidak berjalan dengan mudah seperti yang diinginkan. Ujaran tersebut mencerminkan pengakuan tentang kesulitan hidup dan ketidakpastian yang sering muncul, serta cerminan dari perasaan bahwa hidup penuh dengan hambatan yang sulit diatasi. Secara psikologis, ini menunjukkan adanya perasaan tidak berdaya dan terjebak dalam situasi yang berat, yang sering terjadi ketika seseorang merasa bahwa usaha mereka tidak membuahkan hasil yang memadai.

Penyesalan

Penyesalan adalah emosi negatif yang muncul ketika seseorang menyadari bahwa situasi saat ini bisa lebih baik jika tindakan yang berbeda diambil di masa lalu.

Data(5)

Telah berlalu, masa mudaku habis

Pada data (5) tersebut termasuk bentuk ekspresi yang mengungkapkan perasaan penyesalan dan ketidakberdayaan penuturnya atas berlalunya masa muda yang penuh kenangan. Dalam hal ini, penutur tidak hanya menunjukkan rasa kehilangan atas berakhirnya masa muda, tetapi juga penyesalan yang mendalam karena merasa bahwa waktu yang berharga itu terlewat begitu saja. Penutur merasakan bahwa masa muda seharusnya diisi dengan kebahagiaan, kebebasan, dan kesempatan untuk menikmati hidup tanpa beban, namun kenyataannya waktu tersebut berlalu tanpa bisa dimanfaatkan sepenuhnya. Ujaran ini mencerminkan perasaan bahwa kesempatan yang ada telah hilang, meninggalkan penyesalan yang mendalam. Penutur merasa tidak siap menghadapi kenyataan bahwa masa muda telah berakhir dan transisi menuju kedewasaan membawa tantangan serta tanggung jawab yang lebih besar. Secara psikologis, ini menunjukkan perasaan kecewa dan frustrasi karena waktu yang telah berlalu tidak bisa diputar kembali, serta kesadaran akan ketidakmampuan untuk menghentikan perjalanan waktu yang terus maju.

Data(6)

Jika waktu bisa kuputar kembali, 'kan kunikmati setiap detik

Pada data (6) tersebut termasuk bentuk ekspresi penyesalan yang mendalam dan keinginan untuk memperbaiki atau mengulang kembali waktu yang telah berlalu. Dalam hal ini, penutur menunjukkan perasaan kecewa dan ketidakpuasan karena merasa tidak bisa menikmati setiap momen hidup dengan sepenuhnya saat masa lalu masih ada. Ujaran ini mengungkapkan harapan bahwa jika penutur bisa mengulang waktu, mereka akan lebih menghargai setiap detik dan kesempatan yang ada, serta lebih bijaksana dalam menghadapinya. Secara psikologis, ini mencerminkan perasaan penyesalan atas kesempatan yang terlewat dan kecemasan tentang waktu yang tidak bisa dikendalikan. Ujaran ini juga mengindikasikan keinginan untuk kembali ke masa lalu dengan pemahaman yang lebih baik tentang betapa berharganya waktu dan pengalaman hidup.

KESIMPULAN

Melalui pendekatan kualitatif, analisis dari penelitian mengenai Lagu "Masa Mudaku Habis" yang dinyanyikan oleh Ghea Indrawari dilakukan dengan mengidentifikasi refleksi psikologis yang terkandung dalam lirik, yaitu nostalgia, kecemasan, dan penyesalan. Penelitian ini mencerminkan aspek yang dapat mencakup hubungan antara musik dan kesehatan mental, khususnya bagaimana lagu-lagu tertentu dapat menyentuh perasaan individu dan menciptakan kedalaman emosional.

Lagu ini menggambarkan efek psikologis dari nostalgia, yang dapat memberikan dukungan atau penghiburan bagi pendengar yang berada pada fase transisi perkembangan. Dalam konteks penelitian, data dikumpulkan melalui observasi tidak langsung terhadap teks dan suara dalam audio lagu "Masa Mudaku Habis" namun melalui metode analisis isi, peneliti memahami pesan simbolik dalam lagu dan bagaimana liriknya dapat menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan pengalaman kolektif mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama. (2023). *Lirik Lagu Masa Mudaku Habis oleh Ghea Indrawari yang Viral di Tiktok*. 20 September. <https://www.beritasatu.com/lifestyle/1067873/lirik-lagu-masa-mudaku-habis-oleh-ghea-indrawari-yang-viral-di-tiktok>
- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Diana Rafika Sari. (2023). *Ciptakan Masa Mudaku Habis Ghea Indrawari Relate Banget dengan Lagu Ini*. 02 Oktober.

<https://lifestyle.sindonews.com/read/1215419/157/ciptakan-masa-mudaku-habis-ghea-indrawari-relate-banget-dengan-lagu-ini-1696230606%0A%0A> Untuk membaca berita lebih mudah, nyaman, dan tanpa banyak iklan, silahkan download aplikasi SINDOnews.%0A- Android: h

Hanny Suwin. (2023). *Lirik Lagu “Masa Mudaku Habis” Milik Ghea Indrawari Berhasil Bikin Netizen Galau*. 24 September. <https://www.jawapos.com/entertainment/amp/013015038/lirik-lagu-masa-mudaku-habis-milik-ghea-indrawari-berhasil-bikin-netizen-galau>

Insani, F. D. (2016). *TEORI BELAJAR HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW DAN CARL ROGERS SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 1–23.

Jasmine, K. (2014). Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Masa Mudaku Habis Karya Ghea Indrawari: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(16), 1–16.

Juwita, R., Yumna Abiyyu, K., Zahra Cintami, A., Elysa, C., Ade Putra, F., & Rizky Aidil Fitri, M. (2022). Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v4i1.1918>

Karauwan, M. Z. (2016). *EFLEKSI KECEMASAN DALAM FINAL DESTINATION*. 1–23.

Kartika, Y., Edria, A, Ibrahim, D., Ningsih, M., Pranata, J. (2024). *Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Masa Mudaku Habis Karya Ghea Indrasari: Kajian Semiotika Rholand Barthes*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 31 Agustus. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13756173>

Murdiyanto. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Payne, L. (2024). *nostalgia psychology*. <https://www.britannica.com/science/nostalgia>

Silvia Estefina Subitmele. (2024). *Penyesalan dan Emosi yang Tidak Bisa Dihindari Manusia, Simak Cara Mengatasinya*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5519658/penyesalan-adalah-emosi-yang-tak-bisa-dihindari-manusia-simak-cara-mengatasinya>